Perancangan Buku Ilustrasi Sebagai Media Sosialisasi Mengenai Doa Sehari – Hari Untuk Anak – Anak Oleh Parisada Hindu Dharma Indonesia Di Kabupaten Gianyar, Bali

Komang Etty Sri Ekayanti[1] , I Wayan Swandi[2], I Gede Agus Indram Bayu Artha[3]

Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa & Desain,
Institut Seni Indonesia Denpasar

e-mail *:ettysry0896@gmail.com*

Pelajaran dasar agama Hindu yang perlu diketahui anak – anak adalah doa sehari – hari. Namun di saat ini banyak anak – anak yang tidak memahami doa sehari – hari menurut Hindu. Dikarenakan berbagai faktor yaitu kurangnya waktu saat belajar di sekolah karena sekolah telah memiliki kurikulum yang akan di ajarkan sedangkan waktu yang dimiliki untuk belajar agama di sekolah hanya satu kali dalam seminggu. Selain itu terdapat pula faktor teknologi. Maka dari itu dirancang sebuah buku yang berjudul "DOA KITA" yang dimana buku ini berisikan doa sehari-hari menurut Hindu. Buku ini juga dilengkapi dengan ilustrasi yang menarik perhatian anak untuk membacanya. Ilustrasi atau gambar pada buku ini disesuaikan dan dibuat semenarik mungkin sesuai dengan target pembacanya yaitu anak umur 6 tahun hingga 10 tahun. Data yang digunakan dalam perancangan ini adalah data primer serta data sekunder yang kemudian akan dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pada perancangan ini menggunakan konsep Fun and Education yaitu belajar dejangn cara yang menyenangkan. Buku ini dilengkapi dengan media pendukung yang berfungsi untuk mendukung buku ilustrasi yaitu CD interaktif, Akun Instagram Totebag, Poster, Pembatas Buku serta katalog karya. Diharapkan dengan adanya perancangan buku "DOA KITA" ini akan menarik minat baca anak, khususnya dalam mempelajari doa sehari – hari menurut Hindu.

Kata Kunci : *Buku, Edukasi, Pembelajaran, Buku Ilustrasi*

The basic lessons of Hinduism that children need to know are daily prayers. But at this time many children don't understand daily prayer according to Hinduism. Due to various factors namely the lack of time when studying at school because schools already have a curriculum to be taught while the time they have to study religion at school is only once a week. In addition there are also technological factors. Therefore a book entitled "DOA KITA" was designed in which this book contains daily prayers according to Hinduism. This book is also equipped with illustrations that attract the attention of children to read it. The illustrations or pictures in this book are adjusted and made as attractive as possible in accordance with the target audience aged 6 years to 10 years. The data used in this design are primary data and secondary data which will then be analyzed using qualitative descriptive methods. This design uses the concept of Fun and Education, which is learning in a fun way. This book is equipped with supporting media that function to support illustrated books, namely interactive CDs, Instagram accounts, Totebags, Posters, Bookmarks and catalogs. It is hoped that the design of the book "DOA KITA" will attract children's interest in reading, especially in studying daily prayer according to Hinduism.

***Keywords**: Books, Education, Learning, Illustration Books*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pelajaran agama Hindu memiliki waktu satu kali dalam seminggu disetiap sekolah, dan memiliki waktu belajar sekitar 60 menit atau satu jam pelajaran. Dalam waktu satu jam siswa terkadang kurang memahami materi yang disampaikan dan gurupun harus mengatur materi pengajaran agar sesuai dengan kurikulum dan waktu yang disediakan dikelas. Selain itu terdapat pula faktor lain yang mempengaruhi ketidak tertarikan siswa terhadap pelajaran agama Hindu yaitu perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi memiliki pengaruh baik dan buruk bagi perkembangan anak. Salah satu faktor buruk terutama yang berkaitan dengan pelajaran khususnya pelajaran agama adalah anak – anak pada saat ini cenderung lebih suka bermain game di gadget dibandingakan membaca buku khusunya dalam hal ini buku agama. Selain itu akses internet yang mudah juga sangat sulit untuk membatasi pengaruh buruk teknologi terhadap anak. Hal – hal tersebut merupakan faktor yang mempengaruhi ketidaktahuan anak – anak mengenai doa sehari – hari menurut Hindu.

Doa sehari – hari menurut Hindu masih sangat jarang diketahui oleh umat Hindu. Kebanyakan umat Hindu mampu melafalkan Puja Trisandya dengan baik namun tidak jarang yang tidak terlalu memahami makna dari Puja Trisandya tersebut. Hal tersebut juga terjadi pada Panca Sembah. Pemahaman awal dapat dimulai dari memahami doa sehari – hari menurut Hindu. Hal tersebutlah yang patut kita tekankan sejak dini.

Pemahaman mengenai doa sehari – hari menurut Hindu ini dapat ditanamkan sejak dini. Doa berarti *Mantra* yang berasal dari kata, *Man* (*Manana*) yang berarti Berpikir dan *Tra* berarti menjadi terang. Mantra adalah kalimat suci yang di ucapkan atau di tunjukkan kepada Tuhan dengan sungguh-sungguh, kerendahan hati, dan penuh cinta kasih (Suasti dan suastawa.2007:61-62). Pemahaman mengenai doa sehari – hari dapat dimulai pendidikan formal dan nonformal. Pendidikan nonformal dapat dimulai dari sekolah. Namun akan lebih baik jika pemahaman menganai doa sehari – hari menurut hindu dimulai dari pendidikan dini nonformal seperti keluarga pesraman di setiap desa adat. Namun dipesraman dan sekolah tidak terlalu menekankan pada doa sehari – hari menurut Hindu maka sangat diperlukan solusai agar anak – anak dapat memahami doa sehari – hari menurut Hindu sejak dini.

Dari permasalahan tersebut diperlukannya sebuah buku panduan yang dapat mengajarkan anak – anak memahami doa menurut Hindu yang mampu mengajak anak – anak untuk tertarik dalam memahami dan menerapkan doa sehari – hari dalam Agama Hindu. Maka dari itu penulis memberikan solusi berupa buku ilustrasi sebagai panduan doa sehari – hari yang dibuat semenarik mungkin agar anak – anak khususnya umur 6 tahun hingga 10 tahun tertarik untuk membacanya. Buku ilustrasi ini dilengkapi dengan iustrasi sesuai dengan gerakan berdoa menurut Hindu yang baik dan benar.

Untuk mengkampanyekan buku ilustrasi doa sehari – hari menurut Hindu ini, penulis bekerja sama dengan pihak – pihak yang berkaitan dengan hal tersebut, salah satunya adalah pihak dari Parisada Hindu Dharma Indonesia di Kabupaten Gianyar.

Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Gianyar merupakan lembaga agama yang mengurus mengenai keagamaan khususnya agama Hindu di Kabupaten Gianyar. Lembaga ini juga menaungi tentang doa – doa menurut Hindu khusunya dalam hal ini doa sehari – hari untuk anak – anak yang ada di Kabupaten Gianyar. Upaya yang dapat dilakukan penulis bekerja sama dengan pihak dari Parisada Hindu Dharma Indonesia untuk memberikan pemahaman dan penerapan dari doa sehari – hari menurut Hindu ini adalah dengan cara melakukan kampanye sosial atau sosialisasi dengan buku ilustrasi yang akan dirancang.

Kampanye sosial/ sosialisasi merupakan sebuah proses komunikasi yang dilakukan untuk menyebarluaskan pesan-pesan penting yang sangat diperlukan masyarakat. Diakui, ada banyak inovasi, ide, gagasan, yang bersifat sosial, penting untuk disampaikan

kepada publik. (sumber: http://www.lspr.edu/ pritakema lgani/ kampanye-sosial/,diakses 8/4/2019). Dalam menjalankan kampanye sosial diperlukannya media kampanye sosial. Media kampanye sosial tersebut meliputi poster, baliho, stiker, spanduk, billboard dan lain sebagainya. Semua media tersebut merupakan media penyampain pesan melalui visual. Media penyampaian pesan ini dihasilkan dari penerapan ilmu – ilmu desain komunikasi visual.

Desain Komunikasi Visual (DKV) merupakan sebuah seni dalam penyampaian informasi atau pesan dengan menggunakan gambar/ visual yang disampaikan melalui media berupa desain. Desain komunikasi visual bertujuan menginformasikan, mempengaruhi, hingga mengubah perilaku target (*audience*) sesuai dengan tujuan yang ingin diwujudkan. Proses desain pada umumnya memperhitungkan aspek fungsi, estetik, dan berbagai aspek lainnya, yang biasanya datanya didapatkan dari riset, pemikiran, brainstorming, maupun dari desain yang sudah ada sebelumnya. (Angraini, Nathalia, 2018:15). Desain komunikasi visual memiliki beberapa elemen yaitu ilustrasi, warna, teks dan tipografi. Dari elemen – elemen tersebut dapat dirancang media kampanye sosial berupa buku ilustrasi untuk upaya memberikan pemahaman dan mengajarkan penerapan yang baik dan benar mengenai doa sehari – hari menurut Hindu.

Dari latar belakang yang telah diuraikan maka dapat ditarik rumusan masalah dari perncangan ini, yaitu :

1. Bagaimana merancang buku ilustrasi yang efektif dan komunikatif sebagai sosialisasi doa sehari – hari dalam agama Hindu untuk anak – anak oleh Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Gianyar ?
2. Bagaimana merancang media pendukung yang sesuai untuk mensosialisasikan buku ilustrasi mengenai doa sehari – hari dalam agama Hindu untuk anak - anak oleh Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Gianyar?

METODE PENELITIAN

Tahap – Tahap Penelitian

Pada perancangan ini menggunakan data primer dan data sekunder. Dengan dua narasumber yaitu Bapak Mangku Kompiang Rupa selaku Wakil Ketua Parisada Hindu Dharma Indonesia di Kabupaten Gianyar serta ibu Ida Ayu Sri Adnyani selaku guru di Sekolah Dasar Negeri 3 Bitera. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, metode wawancara, metode dikumentasi serta metode kepustakaan.

Semua data yang telah diperoleh dianalisis mengguanakn metode analisis data deskripif kualitatif yaitu Deskriptif adalah data – data yang diperoleh dijabarkan dalam kalimat deskripsi berdasarkan fakta yang ada, bukan melalui angka – angka. Pernyataan tersebut berdasarkan pada teori yang menyatakan bahwa data deskriptif adalah data berupa gejala – gejala yang dikategorikan dokumen, artefak, dan catatan – catatn lapangan saat penelitian dilakukan dan bukan dalam bentuk angka (Sarwono & Lubis, 20017 : 121).

Kualitatif adalah suatu metode yang berhubungan dengan pendapat orang yang diteliti, dimana semuanya tidak dapat diukur dengan angka. Pernyataan tersebut didasarkan pada teori yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, ucapan atau tulisan, dan perilaku yang dapat di amati dari subyek itu sendiri (Mansyur, 2008 :245).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tinjauan Buku Ilustrasi

Buku ilustrasi memiliki makna yang terpisah, terdiri dari buku dan ilustrasi. Pada buku ilustrasi sendiri adalah lembaran-lembaran kertas yang disusun dan disatukan dalam sampul sedangkan ilustrasi sendiri diartikan suatu coretan dengan teknik menggambar, fotografi, lukisan maupun teknik seni rupa. Buku ilustrasi adalah buku yang di dalamnya berisi tulisan dalam bentuk fotografi, lukisan, gambaran maupun seni rupa (Zeegen ,2009 : 24).

Aspek Desain Komunikasi Visual

1. Ilustrasi

Ilustrasi merupakan seni gambar yang di manfaatkan untuk memberi penjelasan atas

suatu maksud atau tujuan secara visual (Adi Kusrianto, 2007 : 140). Ilustrasi dari empat jenis yaitu ilustrai hand drawing(gambar tangan). Ilustrasi digital. Ilustrasi fotografi serta ilustrasi gabungan.

Pada perancangan buku ilustrasi doa sehari – hari menurut Hindu ini, penulis menggunakan ilustrasi digital. Ilustrasi digital dipilih karena penciptaan karakter dan background lebih mudah, serta warna yang digunakan juga bisa lebih bervariasi serta warna nampak lebih menarik.

2. Huruf/Tipografi

Perancangan bentuk huruf cetak hingga merangkainya dalam komposisi yang baik untuk memperoleh efek tampilan yang diinginkan. Desain Komunikasi Visual tidak dapat dipisahkan dari unsur Tipografi sebagai unsur pendukungnya. Faktor Budaya dan pembuatannya mempengaruhi perkembangan pada Tipografi (Kusrianto, 2007: 190). Huruf atau tipografi memiliki beberapa jenis yaitu huruf *serif* (berkait), *huruf sans serif* (tidak berkait), *huruf dekoratif*, serta huruf *script*.

Pada perancangan buku ilustrasi doa sehari – hari menurut Hindu ini akan menggunakan jenis tipografi sans serif. karena mudah dibaca oleh anak – anak. Dan mudah dibaca jika menggunakan kalimat yang cukup banyak sehingga tidak membingungkan pembaca khususnya anak – anak.

3. Warna

Warna adalah unsur pelengkap untuk gambar yang akan mewakili suasana dari pelukis dalam menyamapaikan sebuah informasi. Warna dapat dikatakan sebuah unsur yang sangat menyentuh kepekaan penglihatan sehingga dapat merangsang munculnya emosi seperti rasa haru, sedih, gembira, mood atau semangat, dan lain-lainnya. (Kusrianto, 2007: 46).

Pada perancangan buku ilustrasi doa sehari – hari menurut Hindu ini, penulis menggunakan warna analog. Warna analog dipilih karena warna analog merupakan kombinasi warna yang menarik bagi anak – anak dan diharapkan mampu menarik perhatian anak – anak.

Bentuk dan Jenis Buku Ilustrasi

Terdapat beberpa jenis buku ilustrasi yaitu *Baby Books* (Buku untuk Bayi), *Interactive Books* (Buku Interaktif), *Wordless Books* (Buku Minim Kata), *Movable Books*, *Concept Books, Picture Storybooks, Graphic Novels* (Komik), *Transitional Books*. (sumber : http:// 1001 buku.org/mengenal-berbagai-jenis-buku-bergambar/ diakses 28/04/2019, 31.17 WITA).

Pada perancangan buku ilustrasi doa sehari – hari menurut Hindu ini menggunakan bentuk dan jenis buku picture storybooks, karena buku doa ini menargetkan anak dari usia 6 hingga 10 tahun dimana awal anak belajar membaca serta buku doa ini menampilkan gambar yang bercerita mengenai cara berdoa sehari – hari guna memperjelas tulisan atau bacaan dari buku doa ini.

Konsep Kreatif

Konsep kreatif merupakan hal yang penting dalam sebuah perancangan. Setiap perancangan sebuah karya wajib menggunakan konsep termasuk di dalam perancangan buku ilustrasi ini. Menurut Wikipedia, arti Konsep atau anggitan adalah abstrak, entitas mental yang universal yang menunjuk pada kategori atau kelas dari suatu identitas, kejadian atau hubungan. Istilah konsep berasal dari bahasa latin conceptum, artinya sesuatu yang dipahami. Dengan kata lain adalah konsep kreatif adalah sebuah ide atau gagasan yang akan digunakan sebagai acuan dalam sebuah perancangan.

Dalam perancangan buku ilustrasi doa sehari – hari menurut Hindu yang akan dirancang menggunakan Fun and Education. Dalam kamus besar bahasa Indonesia Fun memiliki arti menyenangkan serta education memiliki arti pembelajaran. Konsep fun and education ini dipilih karena buku doa sehari – hari menurut Hindu ini megajarkan atau memberikan education (pembelajaran) mengenai doa sehari – hari menurut Hindu dengan rasa yang menyenangkan. Rasa menyenangkan yang dimaksud diaplikasikan melalui ilustrasi dengan gaya visual kartun yang dirancang semenarik mungkin pada buku ilustrasi doa ini. Serta didukung dengan pewarnaan yang menarik perhatian anak-anak. Dengan hal tersebut diharapkan anak – anak mampu mempelajari doa sehari – hari menurut Hindu dengan perasaan senang sehingga pemahaman mengenai doa sehari – hari menurut Hindu dapat dipahami dengan baik. Dalam perancangan ini juga akan dirancang media pendukung buku ilustrasi doa sehari – hari menurut Hindu ini.

Perancangan media ini bertujuan untuk mensosialisasikan buku ilustrasi agar terlihat lebih menarik dan mampu diterima dipasaran. Berikut merupakan media komunikasi visual yang akan dirancang.

Startegi Kreatif

Strategi kreatif memiliki peran yang penting guna memperhitungkan beberapa aspek dalam perancangan media buku ilustrasi, dalam hal ini buku ilustrasi doa sehari – hari menurut Hindu.

1. Target Pembaca
   Pada perancangan media buku ilustrasi doa sehari – hari menurut Hindu ini menyasar target pembaca yaitu anak – anak dan orang tua. Sebagai target utama yaitu anak – anak muali dari umur 6 tahun hingga 10 tahun, diharapkan dengan perancangan buku dengan ilustrasi ini dapat menarik perhatian anak untuk membaca dan memahami mengenai doa sehari – hari menurut Hindu tersebut.
2. Format dan Ukuran Buku Ilustrasi
   Media utama buku ilustrasi ini akan dirancang dengan memperhatikan dari segi format dan ukuran. Pada buku ilustrasi doa sehari – hari menurut Hindu ini memiliki bentuk persegi dengan ukuran yaitu 20 cm x 20 cm.
3. Isi dan Tema Buku Ilustrasi
   Didalam perancangan media buku ilustrasi ini mengambil tema buku ilustrasi doa sehari – hari menurut Hindu. Dalam buku illustrasi ini akan berisikan doa – doa sederhana yang mudah diingat oleh anak – anak, seperti doa sehari – hari yaitu doa bangun tidur, doa membersihkan kaki, doa membersihkan tangan, doa mandi, doa sebelum melakukan pekerjaan, doa selesai melakukan pekerjaan, doa belajar, doa sebelum makan, doa selesai makan serta doa sebelum tidur. Selain itu akan berisikan juga Puja Trisandya dan doa Panca Sembah. Setiap doa yang disajikan akan dilengkapi dengan ilustrasi yang dapat membantu anak memahami maksud dari doa tersebut.
4. Gaya Penulisan Naskah
   Dalam perancangan buku ilustrasi ini, penulis menggunakan gaya penulisan eksposisi. Eksposisi adalah uraian atau paparan yang bertujuan menjelaskan suatu maksud dan tujuan (KBBI, 2001 : 290).
   Gaya penulisan ini bertujuan menguraikan, menjelaskan, mendidik, mengklarifikasi, atau mengevaluasi sebuah topik atau persoalan yang dibahas. Sehingga gaya penulisan yang digunakan sesuai untuk perancangan buku ilustrasi doa sehari – hari menurut Hindu ini adalah gaya penulisan eksposisi.
5. Gaya Visual
   Gaya visual yang digunakan pada perancangan buku ilustrasi doa sehari – hari menurut Hindu ini adalah gaya kartun. Gaya visual kartun dipilih karena penggambaran dari kartun yang unik dapat menarik perhatian anak – anak. Gaya visual kartun akan divisualisasikan kedalam bentuk karakter dan background dari buku ilustrasi tersebut.
6. Teknik Visualisasi
   Teknik visualisasi yang digunakan pada buku ilustrasi doa sehari – hari menurut Hindu ini adalah teknik digital. Semua divisualisasikan dengan menggunakan teknik digital mulai dari pembuatan karakter, background hingga pewarnaan sampai desain dari buku ilustrasi ini jadi.
7. Teknik Cetak
   Teknik cetak yang digunakan dalam pembuatan buku ilustrasi doa sehari – hari menurut Hindu ini adalah teknik cetak digital. Untuk keseluruhan media dari media utama hingga media pedukung menggunakan teknik cetak digital. Dipilihnya tetknik cetak digital karena terbilang prosesnya yang cepat serta hasil yang memuaskan dan bertahan lama.

Gambar 1. Keseluruhan Buku ilustrasi
(sumber : Komang Etty Sri Ekayanti)

Eksekusi Final Desain

1. Buku Ilustrasi Doa Sehari – Hari Menurut Hindu

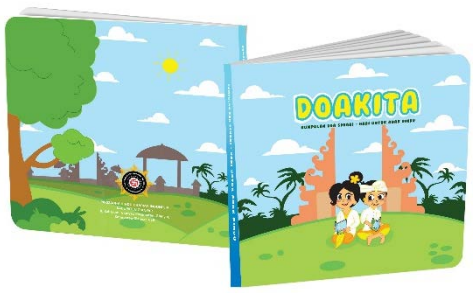

Gambar 1 Tampilan Buku Ilustrasi
(Sumber : Komang Etty Sri Ekayanti, 2019)

2. CD Interaktif
   CD interaktif sebagai media pendukung buku ilustrasi yang berfungsi untuk menjadi panduan dalam pelafalan doa sehari – hari menurut Hindu.

Gambar 2 Tampilan Cd Interaktif
(Sumber : Komang Etty Sri Ekayanti, 2019)

3. Totebag
   Totebag berfungsi untuk menjaga buku agar aman selama dibawa oleh target pembaca sekaligus sebagai *marchendise*.

Gambar 3 Tampilan Totebag
(Sumber : Komang Etty Sri Ekayanti, 2019)

4. Akun Instagram
   Akun instagram berfungsi untuk mensosialisasikan serta mempromosikan buku ilustrasi ini.

Gambar 4 Tampilan Akun Instagram
(Sumber : Komang Etty Sri Ekayanti, 2019)

5. Poster
   Poster juga sebagai media sosialisasi namun dalam bentuk media cetak.

Gambar 5 Tampilan Poster
(Sumber : Komang Etty Sri Ekayanti, 2019)

6. Pembatas Buku
   Pembatas buku ini berfungsi untuk memberikan batas pada bagian buku yang telah dipelajari, sehingga sangat membantu pembaca.

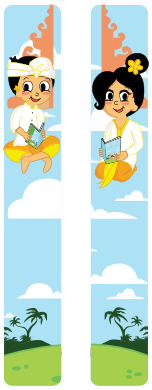

Gambar 6 Tampilan Pembatas Buku
(Sumber : Komang Etty Sri Ekayanti, 2019)

7. Katalog Karya
   Katalog karya berfungsi untuk memaparkan semua media pendukung serta media pendukung pada perancangan ini.

Gambar 7 Tampilan Katalog Karya
(Sumber : Komang Etty Sri Ekayanti, 2019)

KESIMPULAN

Kesimpulan dari perancangan buku ilustrasi sebagai media sosialisasi mengenai doa sehari- hari untuk anak – anak oleh Parisadha Hindu Dharma Indonesia Di Kabupaten Gianyar, Bali adalah sebagai berikut :

Buku ilustrasi adalah buku yang di dalamnya berisi tulisan dalam bentuk fotografi, lukisan, gambaran maupun seni rupa. Selain dilengkapi dengan tulisan buku ilustrasi juga dilengkapi gambar dan ilustrasi yang berfungsi agar anak – anak lebih mudah memahami isi dari buku tersebut. Selain memberikan pemahaman mengenai isi buku, buku ilustrasi juga bermanfat dalam menarik minat baca anak.

Buku Doa Kita ini berisikan sebelas doa sehari – hari menurut Hindu serta tambahan doa Puja Trisandya serta Panca Sembah. Buku ini memiliki konsep *Fun* and *Education* yaitu belajar dengan cara yang menyenangkan. Visualisasi dari konsep ini adalah melalui pembelajaran doa yang disampaikan melalui buku "Doa Kita" ini dengan cara yang menyenangkan melalui ilustrasi yang menarik untuk anak – anak. Buku ilustrasi ini akan dicetak menggunakan jilidan hardcover dengan ukuran 20 cm x 20 cm dengan ujung tumpul. Finishing dengan hardcover berujung tumpul dipilih agar aman untuk anak – anak.

Pada perancangan buku ilustrasi "Doa Kita" ini juga memerlukan media pendukung untuk mendukung buku ilustrasi yaitu CD interaktif, akun instagram, totebag, poster, pembatas buku serta katalog karya. Pemilihan semua media tersebut memiliki peranannya masing - masing dalam mepromosikan serta mensosialisasikan mengenai buku ilustrasi Doa Kita, sehingga buku Doa Kita dapat disosialisaikan dengan baik ke target pembaca.

SARAN

Berikut merupakan saran yang dapat disampaikan untuk perancangan selanjutnya :

Dalam perancangan sebuah media desain komunikasi visual, diharapkan dapat menggali potensi budaya sendiri serta hal – hal yang diangap sudah lama ditinggalkan atau tidak lagi menjadi perhatian masyarakat, khususnya dalam bidang seni dan agama. Sehingga perancangan selanjutnya dapat bermanfaat dengan baik.

Media sebagai sosialisasi maupun promosi diharapkan dapat langsung menyampaikan pesan ke target pembaca, pada saat ini media yang paling berpengaruh adalah media digital, serta penggunaanya yang cepat untuk menyampaikan sebuah pesan.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini S., Lia dan Kirana Nathalia. 2014. *Desain Komunikasi Visual; Dasar-Dasar Panduan untuk Pemula*. Bandung : Nuansa Cendekia

Ahmad Mansyur. 2008. Metode Penelitian dan Teknik Penulisan Laporan Karya Ilmiah. Bandung : Universitas Padjadjaran.

Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat. (2008). PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

Kusrianto, Adi. (2007). *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta : C.V. ANDIOFFSET

Sarwono, Jhonatan, & Lubis Hary.2007. *Metode Reset Untuk Desain Komunikasi visual*. Yogyakarta : C.V Andi Offset

Suasti & Suastawa. 2008. *Psikologi Agama*. Widya Dharma : Denpasar

Zeegen, Lawrence. 2009. *What is Illustration. Switzerland*: Roto Vision SA.

Wikipedia

SUMBER INTERNET

Gani, Prita Kemal. 2012. “Kampanye Sosial” (*http://www.lspr.edu/ pritakemalgani/ kampanye-sosial/*, diakses 8/4/2019)

_____2018. “Mengenal Berbagai Jenis Buku Bergambar” (*http:// 1001 buku.org/mengenal-berbagai-jenis-buku-bergambar/*, diakses 28/4/2019)

_____2019. “Wikipedia” (*https://id.wikipedia.org/wiki/Konsep*)